

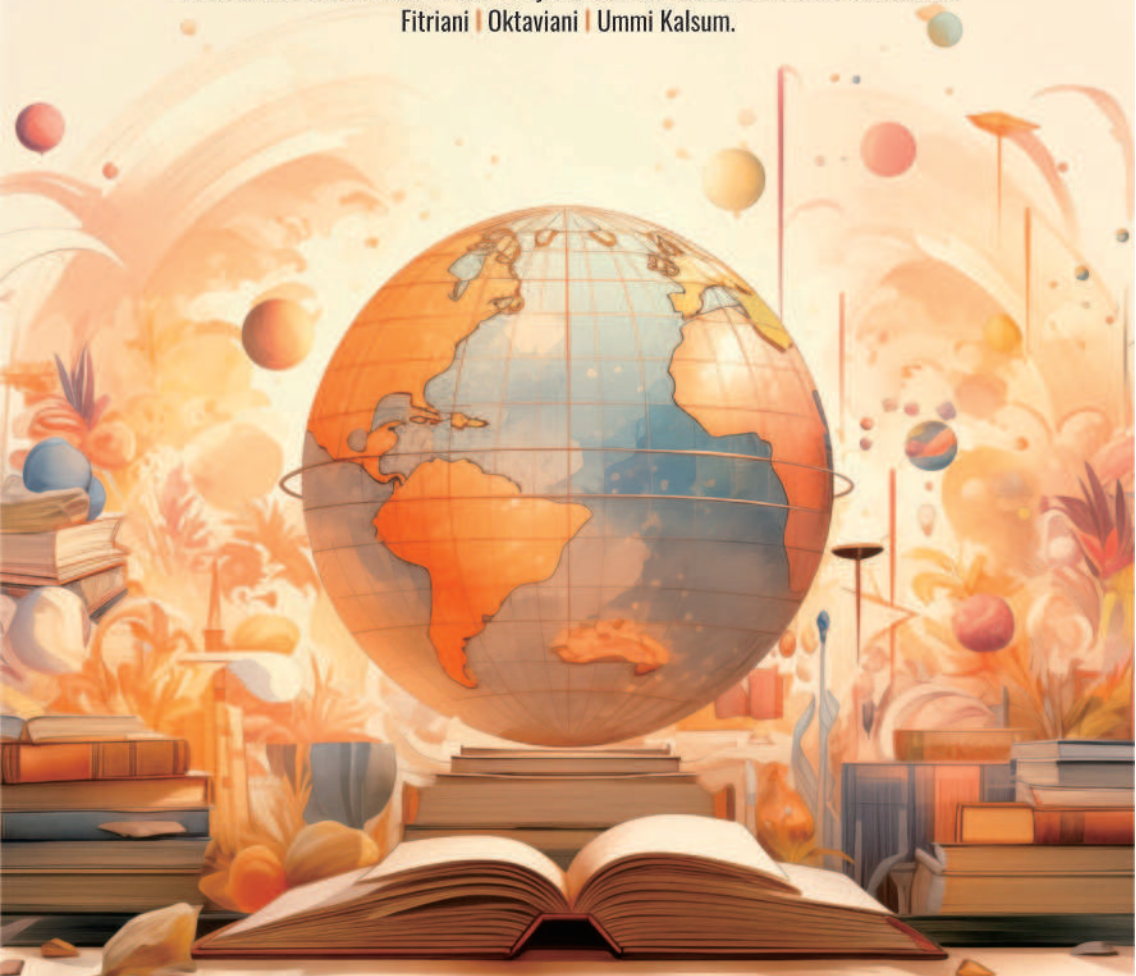
EDITOR
Fatchul Mu'in
Rusma Noortyani



TEORI LINGUISTIK IMPLEMENTASINYA &

DALAM KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

A. Oktofanny Hidayat | Muhammad Ihza/ Fatchul Mu'in | Aryadi | Silvester Duli Payon
Achmad Akbari | Airin Winita Kristina | Ananda Fauziah | Siti Halimah
Edelweis Gardena Eddra Nasution | Yuyun Maulidah | Nadia Mahfuzah | Rahmariani
Fitriani | Oktaviani | Ummi Kalsum.





 0858 5343 1992
 eurekaediaaksara@gmail.com
 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



TEORI LINGUISTIK DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

A. Oktofanny Hidayat
Muhammad Ihza/Fatchul Mu'in

Aryadi

Silvester Duli Payon

Achmad Akbari

Airin Winita Kristina

Ananda Fauziah

Siti Halimah

Edelweis Gardena Eddra Nasution

Yuyun Maulidah

Nadia Mahfuzah

Rahmariansi

Fitriani

Oktaviani

Umni Kalsum



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

TEORI LINGUISTIK DAN IMPLEMENTASINYA DALAM KAJIAN BAHASA DAN SASTRA

Penulis : A. Oktofanny Hidayat | Muhammad Ihza/
Fatchul Mu'in | Aryadi | Silvester Duli Payon |
Achmad Akbari | Airin Winita Kristina | Ananda
Fauziah | Siti Halimah | Edelweis Gardena Eddra
Nasution | Yuyun Maulidah | Nadia Mahfuzah |
Rahmariansi | Fitriani | Oktaviani | Ummi Kalsum

Editor : Fatchul Mu'in
Rusma Noortyani

Desain Sampul: Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Salsabela Meiliana Wati

ISBN : 978-623-120-170-6

Diterbitkan oleh: **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi :
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel: eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul "**Teori Linguistik dan Implementasinya dalam Kajian Bahasa dan Sastra**". Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Januari 2024
Editor

Fatchul Mu'in & Rusma Noortyani

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 ALIRAN-ALIRAN LINGUISTIK	1
A. Pengantar	1
B. Pembahasan	2
C. Simpulan	28
D. Daftar Pustaka	29
BAB 2 LINGUISTIK BERBASIS BAHASA SEBAGAI SUATU SISTEM	30
A. Pengantar	30
B. Pembahasan	31
C. Ringkasan.....	42
D. Daftar Pustaka	43
BAB 3 MANFAAT LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA.....	45
A. Pendahuluan.....	45
B. Pembahasan	47
C. Simpulan	65
D. Daftar Pustaka	66
BAB 4 PRAGMATIK.....	68
A. Pendahuluan.....	68
B. Pembahasan	69
C. Simpulan	76
D. Daftar Pustaka	77
BAB 5 METODE KLASIFIKASI BAHASA.....	78
A. Pendahuluan.....	78
B. Pembahasan	81
C. Simpulan	104
D. Daftar Pustaka	104
BAB 6 LINGUISTIK KOMPARATIF.....	106
A. Pendahuluan.....	106
B. Pembahasan	106
C. Simpulan	113

	D. Daftar Pustaka.....	113
BAB 7	TINDAK TUTUR SUKU BUGIS DI KOTA PALU, SULAWESI TENGAH	114
	A. Pendahuluan	114
	B. Pembahasan.....	119
	C. Kesimpulan.....	125
	D. Daftar Pustaka.....	126
BAB 8	PENAMAAN DESA DI KECAMATAN KUSAN TENGAH: KAJIAN ETNOLINGUISTIK.....	128
	A. Pendahuluan	128
	B. Pembahasan.....	145
	C. Penutup.....	158
	D. Daftar Pustaka.....	159
BAB 9	IMPLEMENTASI ETNOLINGUISTIK DALAM KAJIAN SASTRA.....	161
	A. Pendahuluan	161
	B. Pembahasan.....	162
	C. Penutup.....	177
	D. Daftar Pustaka.....	178
BAB 10	PENGUNAAN KATA GANTI BAHASA BANJAR DALAM FILM SEJARAH PENDEK ‘NISAN BERLUMUR DARAH’	180
	A. Pendahuluan	180
	B. Pembahasan.....	184
	C. Simpulan.....	194
	D. Daftar Pustaka.....	194
BAB 11	IMPLEMENTASI TEORI DELL HYMES (SPEAKING) DALAM TINDAK BERBAHASA	197
	A. Pendahuluan	197
	B. Pembahasan.....	198
	C. Simpulan.....	208
	D. Daftar Pustaka.....	208
BAB 12	INTERFERENSI, ALIH KODE DAN PINJAMAN BAHASA.....	209
	A. Pendahuluan	209
	B. Pembahasan.....	210
	C. Simpulan.....	226

D. Daftar Pustaka	227
BAB 13 PEMEROLEHAN BAHASA.....	228
A. Pendahuluan.....	228
B. Pembahasan	229
C. Simpulan	247
D. Daftar Pustaka	247
BAB 14 LINGUISTIK MEDIS (PATHOLOGICAL	
LINGUISTICS).....	252
A. Pendahuluan.....	252
B. Pembahasan	253
C. Simpulan	262
D. Daftar Pustaka	262
BAB 15 PSIKOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN	
BAHASA	264
A. Pendahuluan.....	264
B. Pembahasan	265
C. Simpulan	287
D. Daftar Pustaka	287
EPILOG, CATATAN PENUTUP	288
DAFTAR PUSTAKA.....	289

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Asal – Usul Penamaan Desa di Kecamatan Kusan Tengah	145
Tabel 2. Pola Penamaan Desa	157

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Organ Bicara Manusia	255
Gambar 2. Bibir sumbing satu sisi lengkap.....	258
Gambar 3. Bibir sumbing dua sisi lengkap	258

BAB

1

ALIRAN-ALIRAN LINGUISTIK

Oleh:

A. Oktofanny Hidayat

A. Pengantar

Perkembangan linguistik telah mengalami banyak fase penting sepanjang sejarah. Fase awal linguistik terlihat dalam pemikiran klasik dari para filsuf seperti Plato dan Aristoteles, yang memberikan kontribusi terhadap gagasan tentang struktur bahasa dan makna. Pada Abad Pertengahan, ada pengembangan 'grammatica' tradisional di Eropa yang terkait dengan studi tata bahasa Latin dan Yunani. Fase berikutnya (abad 18 dan 19) melihat perkembangan strukturalisme dalam linguistik, terutama dengan pemikiran Ferdinand de Saussure yang menekankan pada pentingnya struktur dan sistem dalam bahasa. Pada abad 20, perkembangan linguistik ditandai dengan munculnya aliran Strukturalisme, Generatif-Transformasional, Pragmatik dan Sociolinguistik. Pada abad 21, perkembangan linguistik ditandai dengan munculnya linguistik kognitif dan neurolinguistik, interaksi teknologi dan bahasa, dan pengaruh media sosial terhadap bahasa dan identitas sosial.¹

Dari pemikiran klasik Plato dan Aristoteles yang memberikan kontribusi dalam gagasan tentang struktur bahasa

¹ Geoffrey Sampson. (1980). *Schools of Linguistics*. Stanford California: Stanford University Press.

D. Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhanawaty, N.M., Satyawati, M.S., Widarsini, N.P.N. 2017. *Pengantar linguistik umum*. Denpasar: Pustaka Larasan.
- Muliastuti, L. 2014. *Linguistik umum*. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.
- Siminto. 2013. *Pengantar Linguistik*. Semarang: Penerbit Cipta Prima Nusantara.

BAB 2

LINGUISTIK BERBASIS BAHASA SEBAGAI SUATU SISTEM

Oleh:
Muhammad Ihza & Fatchul Mu'in

A. Pengantar

Seperti yang telah diketahui, bahasa merupakan suatu sistem. Bahasa memang merupakan suatu sistem yang kompleks, dan terdiri dari beberapa subsistem yang saling berhubungan. Sebagai suatu sistem, ia mencakup beberapa subsistem; terdiri dari bunyi ujaran (vokal, konsonan, dan diftong), satuan bunyi ujaran (morfem), kata, dan makna.⁵

Secara umum, linguistik sering digunakan sebagai istilah yang mencakup studi tentang bahasa. Dalam berbagai lingkungan akademis, terutama di dalam Kurikulum Perguruan Tinggi, khususnya di Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terminologi linguistik dipresentasikan dalam variasi istilah seperti linguistik, pengantar linguistik, linguistik umum, atau pengetahuan linguistik umum. Walaupun memiliki beragam nama, inti dari studi tersebut tetap sama, yaitu pemeriksaan mendalam terhadap bahasa. Oleh karena itu, linguistik sering dianggap sebagai ilmu bahasa atau bidang studi yang menyelidiki bahasa secara ilmiah.

Dalam kaitan ini, linguistik terbagi dalam sejumlah cabang: fonetik, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

⁵ Fromkin & Rodman. (2011). *An introduction to language*. Wardsworth: Cengage Learning.

bahasa dan strukturnya, termasuk analisis bunyi bahasa (fonetik dan fonologi), pembentukan kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), makna (semantik).

Linguistik struktural merupakan pendekatan dalam studi bahasa yang memusatkan perhatian pada struktur internal dari bahasa itu sendiri. Pemikiran utama di balik linguistik struktural adalah bahwa bahasa memiliki struktur yang teratur dan sistematis, dan fokusnya adalah pada analisis sistem bunyi, kata, kalimat, dan hubungan makna di dalam bahasa.

D. Daftar Pustaka

- Bloomfield, Leonard. (1953). *Language*. London: George Allen and Unwin Ltd.
- Carol M. Eastman, (1975). *Aspects of Language and Culture*. San Francisco: Chandler & Sharp Publishers, Inc.
- Crystal, David. (1991). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. 3rd ed. Oxford: Basil Blackwell.
- Dowty, David R., (1981). *Language Files*. USA: Department of Linguistics / The Ohio State University.
- Finch, Geoffrey. 1998. *How to Study Linguistics*. London: Macmillan Press Ltd
- Fromkin, Victoria, Robert Rodman. 1988. *An Introduction to Language*. Los Angeles: California University Press.
- Encyclopedia Britannica: *Language | Definition, Characteristics & Change*
- Fromkin, V., & Rodman, R. (1978). *Introduction to language*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Hope C. Dawson & Michael Phelan. (2016). *Language Files, Materials for an Introduction to Language and Linguistics*. Twelfth Edition. Columbus : The Ohio State University Press.

- Jannedy, Stefanie, et al. (1994). *Language Files*. Columbus: Ohio State University Press
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lyons, John. (1981). *Language and linguistics: an introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Marcus Kracht. (?). *Introduction to Linguistics*. Los Angeles : Department of Linguistics, UCLA.
- McCabe, Anne. (2011). *An Introduction to Linguistics and Language Studies*. London : Equinox Publishing Ltd.
- Mouton. Matthews, P.H., (1974). *Morphology, An Introduction to the Theory of Word-Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nanik Mariani & Fatchul Mu'in. (2007). *Introduction to Linguistics*. Banjarmasin: Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Ramelan. (1979). *Phonetics. Part 1*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ramelan, (1984). *Introduction to Linguistics*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Traugott, Elizabeth Closs & Marry Louise Pratt. (1990). *Linguistics; For Students of Literature*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.
- Yule, George. 1983. *An Introduction to Language*. Cambridge: Cambridge University Press

BAB 3

MANFAAT LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Oleh:
Aryadi

A. Pendahuluan

Linguistik merupakan suatu ilmu yang mempelajari bahasa. Bahasa memiliki peranan sangat besar karena mampu mengungkapkan keinginan, gagasan, kehendak, kemauan, dan emosi seseorang kepada orang lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dapat digunakan secara lisan yang disebut bahasa lisan, sedangkan yang digunakan secara tertulis yang disebut bahasa tulis. Bahasa tulis merupakan transfer bahasa lisan sehingga bahasa lisan lebih dahulu ada daripada bahasa tulis (Rohmadi dan Nasucha, 2010:11).

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan bahasa untuk berkomunikasi antar sesamanya. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa karena bahasa merupakan suatu alat yang digunakan untuk berinteraksi sosial. Setiap anggota masyarakat selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dalam bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (pendengar atau mitra bicara). Bentuk bahasa seseorang dapat dijadikan sebagai penilaian diri. Hal ini dikarenakan bahasa seseorang mencerminkan kepribadiannya secara langsung. Apabila bahasa yang digunakan lembut, sopan, santun, menandakan pribadi yang baik kepada orang lain, tetapi jika sebaliknya bahasa yang digunakan kasar, menandakan kepribadian yang buruk terhadap orang lain.

D. Daftar Pustaka

- Aitchison, J. 2003. *Linguistics: teach yourself*. London: Hodder
Headline.
- Bernard & Hult, Francis M. 2008. *The Handbook of Educational
Linguistics*. USA: Blackwell Publishing Ltd.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka cipta.
- Corder, S. Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Victoria:
Penguin Books Australia Ltd.
- Corder, S. Pit. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. Victoria:
Penguin Books Australia Ltd. Dardjowidjojo,
- E. Roulet. 1975. *Linguistic approaches in applied linguistic*. Paris:
Didier
- Fromkin, Victoria and Robert Rodman. 2011. *An introduction to
language*. Wardsworth: Cengage Learning.
- Lado, Robert. 1979. *Linguistik diberbagai budaya linguistic
terapan untuk Guru Bahasa (diterjemahkan oleh sujono)*.
Jakarta: Ganaco.
- Langacker, Ronald W. 1973. *Language and its Structure*. New
York: Harcourt, Brace and Jovanovich.
- Lyons, J. 1975. *The Scientific Study of Language*. didalam
J.P.Allen dan S.Pit. Corder, eds. *Papers in Applied
Linguistic*. Oxford: Oxford University Press.
- Mackey, W. F. 1965. *Language Teaching Analysis*. London:
Longman Group Ltd.
- Martinet, Andre. 1987. *Ilmu Bahasa Pengantar*. Yogyakarta:
Kanisius.
- Miftah. 2010. *Tujuan Pembelajaran Bahasa*. Dalam
[http://miftah19.wordpress.com/2010/09/27/tujuan-
pembelajaran-bahasa/](http://miftah19.wordpress.com/2010/09/27/tujuan-pembelajaran-bahasa/). Diakses 27 Desember 2013.

- Parera, Jos Daniel. 1991. *Kajian Linguistik Umum Historis Komparatif dan Tipologi Struktural*. Jakarta: Erlangga
- Parera, Jos Daniel. 1997. *Linguistik Edukasional: Metodologi Pembelajaran Bahasa Analisis Kontrastif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Spolsky, Bernard. 1999. *Applied Linguistics*. London: Arnold.
- Soenjono. 1985. *Perkembangan Linguistik Indonesia*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Suriasumantri, Jujun. 2009. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Verhaar, J. W. M. 1996. *Asas-asas linguistik umum*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Widdowson, H. G. 1985. *Language Purpose and Language Use*. Oxford: Oxford University Press.
- Wilkins, D. A. 1999. "Applied Linguistics" dalam *Concise Encyclopedia of Educational Linguistics*. Bernard Spolsky. UK: Elsevier Science Ltd.

BAB 4 | PRAGMATIK

Oleh :
Silvester Duli Payon

A. Pendahuluan

Bahasa adalah sarana utama dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan serangkaian tindak tutur yang sistemik untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian bahasa tidak hanya dapat dilakukan secara internal atau pada masalah keterbasaan saja, bahasa dapat diteliti dari segi gejala-gejala pemakaiannya dalam masyarakat. Bidang bahasa yang mengkaji bahasa beserta konteksnya disebut pragmatik. Pragmatik merupakan studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks. Konteks secara penggunaan bahasa merupakan kendala relevan dari situasi komunikatif yang mempengaruhi penggunaan bahasa, variasi bahasa, dan ringkasan wacana, dan struktur bahasa, serta makna pemaknaannya.

Pragmatik sudah muncul sebelumnya dalam teori semiotic, seperti dikemukakan J. Morris seorang Amerika yang mengemukakan teori tentang ilmu tanda yakni semiotik (*semiotics*) yang terdiri dari kajian semantik, sintaksis, dan pragmatik. Istilah pragmatik dicetuskan pertama kali oleh Morris pada 1938, tetapi tetap saja selama hampir seperempat abad kajian pragmatik terkubur dan tidak menjadi perhatian para linguis sampai akhir dasawarsa 1950-an.

D. Daftar Pustaka

- Abdul Wachid B.S. (2022). "Pragmatik Dalam Interpretasi Sastra."
- Dafi Thoriq Hunaifi. (2023). "Analisis Tren Penggunaan Filter Digital Pada Pengguna Media."
- Nuramila, S.Pd., M.Pd. (2020). "Kajian Pragmatik". Tindak Tutur Dalam Media Sosial.
- Rio Septora. (2021). "Analisis Tindak Tutur Perlokusi Di Media Sosial Youtube Konten Podcast (Kajian Pragmatik)"
- Sarma Panggabean. "Pragamtik". Diktat Untuk Kalangan Sendiri

BAB 5

METODE KLASIFIKASI BAHASA

Oleh:
Achmad Akbari

A. Pendahuluan

Pada kehidupan ini tidaklah lepas dari yang namanya metode. Metode bukanlah istilah baru pada bahasa Indonesia. Metode biasa dikenal dengan sebutan tata cara atau juga langkah-langkah. Misalnya ingin melakukan kegiatan, hendaklah merancang dahulu tata cara atau langkah bahkan prosedur yang akan dilakukannya. Hal ini dilakukan agar kegiatan tersebut tidak melebihi batas, lebih terarah, dan tercapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan.

Berdasarkan peninjauan dari sejarahnya, metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “Methodos” yang diartikan sebagai jalan tempuh. Terkait dengan usaha ilmiah, metode merujuk pada cara yang digunakan untuk memahami objek yang menjadi fokus dalam ilmu yang bersangkutan. Fungsi dari metode adalah sebagai sebuah sarana untuk mencapai tujuan. Biasanya metode akan selalu berkembang sesuai dengan zaman dan kebutuhan. Pada umumnya ada beberapa hal yang memerlukan metode seperti pengajaran, manajemen, pendidikan, penyelidikan, komunikasi, produksi, ilmiah, hingga pengembangan.

Klasifikasi berasal dari bahasa latin yaitu “Clasiss” bisa disebut dengan pengelompokkan. Baik itu pengelompokkan data, dokumen, bahasa, dan lain-lain. Pengelompokkan ini

Perbendaharaan kata baru yang dimiliki bersama oleh bahasa-bahasa yang mengalami ini disebut *shared innovation*.

C. Simpulan

Berdasarkan pemaparan teori di atas beberapa metode yang dipakai dalam klasifikasi/mengelompokkan bahasa. Chaer, (2023) Klasifikasi bahasa terbagi menjadi empat metode, yaitu (1) pendekatan genetis, (2) pendekatan tipologis, (3) pendekatan areal, dan (4) pendekatan sosiolinguistik. Kemudian ada teori batang pohon/*Stammbaum theorie*, teori gelombang/*Wellen theorie*, metode pemeriksaan, metode kosa kata dasar, dan metode inovasi. Berbagai metode dan teori tersebut masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahannya.

D. Daftar Pustaka

- Chaer, A. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A., & Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal* (Revisi ed.). Jakarta : Rineka Cipta.
- François, Alexandre (2014), "Pohon, Gelombang dan Keterkaitan: Model Diversifikasi Bahasa", dalam Bower, Claire; Evans, Bethwyn (eds.), *Buku Panduan Routledge Linguistik Sejarah*, London: Routledge, hlm.161-189, ISBN 978-0-41552-789-7.
- Heggarty, Paul; Maguire, Warren; McMahon, April (2010). "Perpecahan atau gelombang? Pohon atau jaring? Bagaimana ukuran divergensi dan analisis jaringan dapat mengungkap sejarah bahasa" . *Transaksi Filsafat Royal Society B*. 365 (1559): 3829-3843. doi: 10.1098/rstb.2010.0099 . PMC 2981917 . PMID 21041208 .
- Katriani, Nini. dan Mailoa, Evangs. (2022). *Klasifikasi Bahasa Daerah Menggunakan Decision Tree dan Gradient Boots*. Vol. 9, No. 2. Hal. 930-940. Universitas Kristen Satya Wacana: Diponegoro.

- Katrini, Yulia Esti; Asmara, Rangga (2018). "Korespondensi dan Variasi Bunyi Bahasa-Bahasa Nusantara Mempermudah Belajar Bahasa". Repositori Kemdikbud: 10.
- Keraf, G. (1996). *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanjaya, Rizki. *Metode Pengelompokan Bahasa*. Melalui <http://rizkimasbox.blogspot.com/2013/04/metode-pengelompokan-bahasa.html>. Diakses Minggu, 29 September 2023.
- Semendawai, E.M. (2019). *Klasifikasi Fundamental Sebagai Alat Temu Kembali Informasi Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang*. UIN Raden Fattah. Palembang.
- Wolfram, WaltSchilling-Estes, Natalie (2003),"Dialektologi dan Difusi Linguistik" dalam Joseph, Brian D.; Janda, Richard D. (eds.),*Buku Pegangan Linguistik Sejarah*, Oxford: Blackwell, hlm.713-735. is grammatically accurate.

BAB 6

LINGUISTIK KOMPARATIF

Oleh:
Airin Winita Kristina

A. Pendahuluan

Linguistik merupakan salah satu cabang ilmu yang menjadikan bahasa sebagai objek penelitian yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menguasai ilmu bahasa. Linguistik membahas tentang makna (semantik), bunyi (fonologi), unsur-unsur (morfologi) dan struktur suatu bahasa agar mudah dipahami dan diterjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain. Bahasa mengalami perubahan dan perkembangan dari masa ke masa mengikuti derap perkembangan masyarakat penuturnya. adapun perubahasan dan perkembangan bahasa, banyak dipengaruhi oleh gerak migrasi dari kontak digital. Kemiripan atau kesamaan bentuk dan makna sebagai akibat dari perkembangan sejarah yang sama atau perkembangan dari suatu bahasa proto yang sama.

B. Pembahasan

1. Linguistik Komparatif

Linguistik komparatif adalah kajian kebahasaan yang berfokus pada perkembangan dan perbandingan bahasa. Dalam melakukan kajian ini, seorang peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang filologi. Sejarah bahasa dan naskah-naskah kuno merupakan rujukan penting dalam penelitian linguistik komparatif. Maka dari

- c. Factor kebetulan. Contoh : kata mata dalam Bahasa Indonesia memiliki makna salah satu anggota tubuh dan Bahasa Yunani modern artinya mati. Secara fonetis boleh dikatakan mirip tetapi itu hanya factor kebetulan semata.

C. Simpulan

Pada umumnya, hakekat bahasa itu (1) mempunyai struktur (dimensi sinkronis) dan (2) bahasa selalu mengalami perubahan (dimensi diakronis). Analisis bahasa secara sinkronis mempelajari hakikat bahasa bahwa bahasa-bahasa pada masa tertentu mempunyai struktur-struktur atau unsur-unsur bahasa yang disebut unsur fonologi, morfologi, sintaksis dan lain-lain. Sedangkan analisis bahasa secara diakronik yaitu menganalisis bahasa tidak hanya bagian-bagian bahasa yang mengalami perubahan tetapi juga perkembangan bahasa.

Linguistik komparatif adalah kajian kebahasaan yang berfokus pada perkembangan dan perbandingan bahasa. Dalam melakukan kajian ini, seorang peneliti sebaiknya memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang filologi. Sejarah bahasa dan naskah-naskah kuno merupakan rujukan penting dalam penelitian linguistik komparatif. Maka dari itu, linguistik komparatif sering juga disebut linguistik historis-komparatif dan filologi modern.

D. Daftar Pustaka

- Campbell, Lyle & Poser, William J. 2008. *Language Classification: History and Method*. New York: Cambridge Press University.
- Kridalaksana, Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nordquist, Richard. 2020. "An Introduction to Historical Linguistics". ThoughtCo. Diakses pada 2 Desember 2021.
- Prihadi. 2006. *Linguistik Historis Komparatif*. Universita Negeri Yogyakarta.

BAB

7

TINDAK TUTUR SUKU BUGIS DI KOTA PALU, SULAWESI TENGAH

Oleh:
Ananda Fauziah

A. Pendahuluan

Suku Bugis merupakan salah satu kelompok etnis yang memiliki kekayaan budaya dan linguistik yang khas di Indonesia. Mereka tersebar di berbagai wilayah, termasuk Kota Palu, Sulawesi Tengah, yang menjadi pusat perhatian dalam studi ini. Kota Palu memiliki keragaman etnis dan budaya yang kaya, di antaranya adalah keberadaan komunitas suku Bugis yang mempertahankan identitas linguistik dan budaya mereka.

Studi etnolinguistik tentang tindak tutur suku Bugis di Kota Palu memiliki relevansi yang besar dalam memahami interaksi sosial, norma-norma budaya, dan keragaman bahasa di masyarakat tersebut. Dalam konteks ini, tindak tutur menjadi fokus utama penelitian karena merupakan cerminan dari nilai-nilai etika, norma sosial, dan struktur kekerabatan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari suku Bugis.

Melalui analisis etnolinguistik, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang tindak tutur suku Bugis di Kota Palu, Sulawesi Tengah, dengan memperhatikan aspek linguistik, sosial, dan budaya yang melandasi komunikasi dalam masyarakat tersebut. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang keberagaman linguistik dan budaya di Indonesia, khususnya dalam konteks suku Bugis di Kota Palu.

yang kaya akan daya. penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang penggunaan bahasa, norma-norma sosial, dan peran bahasa dalam kehidupan sehari-hari Suku Bugis di Kota Palu. Melalui pendekatan etnolinguistik, penelitian ini mengungkapkan variasi bahasa, tindak tutur, dan norma-norma sosial yang terkait dengan bahasa Bugis di wilayah tersebut. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data seperti observasi partisipatif dan wawancara digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang penggunaan bahasa Bugis oleh Suku Bugis di Kota Palu. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk identifikasi dan klasifikasi tindak tutur, penggunaan bahasa, dan norma-norma sosial yang terkait.

D. Daftar Pustaka

- Abdullah, Wakit. (2014). Buku Ajar Etnolinguistik: Teori, Metode dan Aplikasinya. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Baehaqie, Imam. "Jenang Mancawarna Sebagai Simbol Multikulturalisme Masyarakat Jawa". dalam Jurnal Komunitas 6 (1) (2014): 180 – 188.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 1995. Sociolinguistik Suatu Perkenalan Awal. Rineka Cipta. Jakarta.
- Prakoso Aji.A, Suku Bugis - Asal, Sejarah, Perkembangan, Budaya, Bahasa & Kesenian. diakses pada tanggal 19 desember 2023
<https://rimbakita.com/sukubugis/wikipedia>
- Richard, Jack C. 1995. On CONVERSATION (Terjemahan oleh Ismari). Air Langga University Press, Surabaya.

- Suarsini, Ni Nengah. 2017. Tradisi Ngelawang Pada Hari Raya Kuningan Di Desa Pakraman Asak Pagutan: Sebuah Kajian Etnolinguistik. Mataram: Unram
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Religius). Yogyakarta: Duta Wacana University press.
- Syam, F. M., Daeng, K., & Azis, A. (2022). Tindak Tutur Penolakan dalam Interaksi Masyarakat Bugis di Pasar Cabbengnge Kabupaten Soppeng. HUMAN: South Asean Journal of Social Studies, 2(2).

BAB 8

PENAMAAN DESA DI KECAMATAN KUSAN TENGAH: KAJIAN ETNOLINGUISTIK

Oleh:
Siti Halimah

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki kaitan erat dengan kebudayaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahasa tanpa budaya tidak akan berkembang dengan baik, begitu pula kebudayaan tidak akan terwujud tanpa adanya bahasa. Hal ini dikarenakan bahasa sebagai cerminan budaya. Di mana ada sebuah budaya, maka di tempat tersebut pula ada peradaban bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya. Budaya adalah hasil dari ekspresi yang teraktualisasi dalam berbahasa dengan wujud kongkret cipta dan karsa. Fungsi bahasa antara lain sebagai alat pengembangan budaya, jalur penerus kebudayaan dan inventaris ciri-ciri kebudayaan, sedangkan ilmu yang mengkaji seluk beluk hubungan aneka pemakaian bahasa dengan pola kebudayaan dalam masyarakat tertentu atau ilmu yang mencoba mencari hubungan antara bahasa, penggunaan bahasa dan kebudayaan adalah etnolinguistik.

Kajian etnolinguistik menjadi pendekatan yang relevan untuk memahami lebih dalam bagaimana sejarah pemberian nama-nama desa melalui bahasa dan kaitannya dengan warisan budaya. Sebagai suatu kecamatan dengan kekayaan etnolinguistik yang potensial, Kusan Tengah menawarkan wilayah yang menarik untuk dijelajahi.

Leksikon yang terkandung dari deskripsi asal-usul nama desa yaitu, leksikon kearifan lokal, leksikon bahasa daerah dan leksikon geografis.

D. Daftar Pustaka

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 1997. *Ethnolinguistik: Beberapa Bentuk Kajian*. Yogyakarta: Widya Purwa
- Asmoro Achmadi. 2012. *Reog Ponorogo dalam Tinjauan Aksiologi Relevansinya dengan Pembangunan Karakter Bangsa*. Disertasi. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. (Unpublised)
- Bonvillain, Nancy. 2003. *Language, Culture and Communication The Meaning of Message*. Amerika. Prentice Hall.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 1995. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 1995. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhidin, R., & Aprilina, L. (2017). Penamaan pulau-pulau di Kabupaten Lingga berdasarkan kajian toponimi dan studi etnolinguistik. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 3(1), 57-69.
- Muhidin, R. (2017). Penamaan pulau-pulau kecil di kabupaten pulau morotai berdasarkan kajian toponimi dan persepsi etnolinguistik. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 14(2), 149-168.
- Muhidin, R. (2019). Penamaan Selat di Kabupaten Karimun Kajian Toponimi dan Studi *Etnolinguistik*. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 16(2), 108-119.
- Parmawati, P., Safrina, R., & Hermawan, B. (2023). Identitas Lokal dalam Penamaan Jalur di Kabupaten Kuantan Singingi: Kajian Etnolinguistik. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 4087-4094.

- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Medan: Penerbit Poda
- Sugianto, A. (2016). Kajian etnolinguistik terhadap pakaian adat Warok Ponorogo. *Aristo*, 3(1), 19-27.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syah, I., & Machdalena, S. (2022). Penamaan Peralatan Rumah Tangga Tradisional Purwakarta Jawa Barat: Kajian Etnolinguistik: The Naming Of Sundanese Traditional Equipment In Purwakarta West Java: Etnolinguistics Approach. *Kibas Cenderawasih: Jurnal Ilmiah Kebahasaan dan Kesastraan*, 19(1), 69-80.

BAB 9

IMPLEMENTASI ETNOLINGUISTIK DALAM KAJIAN SASTRA

Oleh:
Edelweis Gardena E. N.

A. Pendahuluan

Bahasa memiliki kaitan erat dengan kebudayaan. Kedua aspek tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Bahasa tanpa budaya tidak akan berkembang dengan baik, begitu pula kebudayaan tidak akan terwujud tanpa adanya bahasa. Hal ini dikarenakan bahasa sebagai cerminan budaya. Di mana ada sebuah budaya, maka di tempat tersebut pula ada peradapan bahasa yang digunakan oleh masyarakatnya.

Budaya adalah hasil dari ekspresi yang teraktualisasi dalam berbahasa dengan wujud kongkret cipta dan karsa. Fungsi bahasa antara lain sebagai alat pengembangan budaya, jalur penerus kebudayaan dan inventaris ciri-ciri kebudayaan, sedangkan ilmu yang mengkaji seluk beluk hubungan aneka pemakaian bahasa dengan pola kebudayaan dalam masyarakat tertentu atau ilmu yang mencoba mencari hubungan antara bahasa, penggunaan bahasa dan kebudayaan adalah etnolinguistik.

Pada awalnya perkembangannya tidak dibedakan antara studi sosiolinguistik, antropolinguistik dan etnolinguistik karena semuanya berkaitan dengan studi kebahasaan sebagai bagian dari masyarakat, kebudayaan, dan bangsa atau etnis tertentu. Namun karena perkembangannya, akhirnya masing-

2. Saran

Dari makalah ini mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan baik itu dari penulisan atau dari pemilihan kata, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, agar dapat memberikan motivasi atau nasihat guna memperbaiki makalah ini nantinya. Semoga dengan tersusunnya makalah ini akan dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan kita mengenai Tujuan, Batas dan kemungkinan pendidikan.

D. Daftar Pustaka

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 1997. *Ethnolinguistik: Beberapa Bentuk Kajian*. Yogyakarta: Widya Purwa .
- Asmoro Achmadi. 2012. *Reog Ponorogo dalam Tinjauan Aksiologi Relevansinya dengan Pembangunan Karakter Bangsa*. Disertasi. Yogyakarta: Fakultas Filsafat Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. (Unpublished)
- Bonvillain, Nancy. 2003. *Language, Culture and Communication the Meaning of Message*. Amerika. Prentice Hall.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustin. 1995. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haryanti, Dwi dan Agus Budi Wahyudi. 2007. " *Ungkapan Etnis Petani Jawa Di Desa Japanan Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten: Kajian Etnolinguistik*", dalam *Kajian Linguistik dan Sastra* Vol.19 No.1 Juni 2007: 35-50. Surakarta. PBS FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Irawan, F., Dharmayanti, F. L., & Hanafi, R. P. (2019). Makna Simbol-Simbol Budaya Dalam Karungut Antang Ngambun Bagi Kehidupan Suku Dayak Ngaju Kalimantan Tengah. *CAKRAWALA LINGUISTA*, 1(2), 46-58.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nababan, PWJ. 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II. Ponorogo, 1993.
Pedoman Dasar Kesenian Reyog Ponorogo dalam Pentas
Budaya Bangsa. Ponorogo

BAB

10

PENGGUNAAN KATA GANTI BAHASA BANJAR DALAM FILM SEJARAH PENDEK 'NISAN BERLUMUR DARAH'

Oleh:

Yuyun Maulidah

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem yang terbentuk dari komponen berpola tetap dan dapat dikaidahkan (Chaer dan Agustina, 2014: 11). Bahasa berfungsi sebagai alat interaksi sosial, alat untuk menyampaikan pikiran, alat mengekspresikan pikiran, pengaruh tingkah laku, alat menjalin hubungan dengan orang lain, alat untuk membicarakan peristiwa di sekitar penutur, alat untuk menyampaikan perasaan yang sebenarnya melalui karya seni (Chaer dan Agustina, 2014: 15-17). Pemilihan bahasa dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya kondisi penutur, latar belakang partisipan yang terlibat, budaya, pekerjaan, dan pendidikan.

Dalam rumusan Seminar Politik Bahasa (2003), bahasa daerah adalah Bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat dalam lingkup daerah yang sama sekaligus berperan sebagai sarana pendukung sastra budaya daerah tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, Bahasa daerah termasuk dalam kearifan local yang diciptakan masyarakat daerah dan dinobatkan sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Mengutip dari laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, bahasa daerah memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai lambang kebanggaan daerah, lambang identitas daerah, alat perhubungan di lingkungan daerah, pendukung

memengaruhi penggunaan kata ganti yang digunakan saat mereka berkomunikasi.

C. Simpulan

Penelitian berjudul “Bentuk Kata Ganti Bahasa Banjar dan Penerapannya dalam Film Sejarah Pendek ‘Nisan Berlumur Darah’ Karya Haminone Pictures: Kajian Sociolinguistik ” ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan kata ganti Bahasa Banjar dalam Film Sejarah Pendek ‘Nisan Berlumur Darah’ karya Haminone Pictures. Penulis akan berfokus pada kata ganti orang pertama (saya) dan kedua (kamu). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi kata ganti dalam film tersebut. Penulis berharap penelitian dapat memberikan sumbangan ilmu terhadap perkembangan ilmu bahasa daerah dari segi sociolinguistik. Penulis juga berharap agar bahasa daerah akan tetap lestari seiring perkembangan Bahasa asing di Indonesia, terutama Bahasa Banjar di Kalimantan Selatan.

Penulis berhasil mengidentifikasi 7 tuturan yang digunakan dalam film pendek tersebut dan dianalisis berdasarkan pendekatan sociolinguistik. Dari tuturan-tuturan tersebut, penulis menemukan adanya penggunaan kata ganti ulun-pian, ikam-nyawa, dan ikam-unda tergantung pihak yang terlibat dalam tuturan. Mereka akan menggunakan kata ganti ulun ‘saya’ dan pian ‘kamu’ saat berbicara dengan orang yang lebih tua. Sementara itu, mereka akan menggunakan kata ganti aku-unda ‘saya’ dan ikam-nyawa ‘kamu’ saat berbicara dengan teman sebaya atau orang yang lebih muda. Penggunaan kata ganti tersebut disebabkan oleh faktor usia, faktor keakraban, dan status sosial partisipan.

D. Daftar Pustaka

Alwi, Hasan dan Dendry Sugono. 2003. Politik Bahasa: Rumusan Seminar Politik Bahasa. Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional.

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi IV. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Damariswara, R. (2020). *Belajar Bahasa Daerah Jawa Untuk Mahasiswa PGSD dan Guru SD*: Rian Damariswara. Surya Pustaka Ilmu.
- Maulidah, Y. (2021). *Bentuk Sapaan Kekerabatan Masyarakat Banjar Di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan: Kajian Sosiolinguistik (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA)*.
- Rizkiyana, Eva. 2020. *Penggunaan Bahasa Banjar Terkikis, Budayawan Kalsel Merasa Miris*. Daring (Sonora.id) (<https://www.sonora.id/read/422396209/penggunaan-bahasa-banjar-terkikis-budayawan-kalsel-merasa-miris>) diakses pada 11 November 2023.
- Saleh, Raja. (2017). "Bentuk Sapaan Kekerabatan Dalam Bahasa Banjar Di Tembilahan, Riau". Vol. 8 No. 1 April 2017.
- Suhandra, Ika Rahma. 2014. "Sapaan Dan Honorofik". *Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi*, (99-115).
- Yayuk, Rissari. 2015. "Wujud Sapaan Anak Dalam Tindak Tutur Berbahasa Banjar". Banjarmasin: Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan.
- Yayuk, Rissari. 2017. "Kata Acil (Bibi) dalam Bahasa Banjar Berdasarkan Kategori Sapaan". Volume 9, Nomor 9 (Ed. April 2017). Banjarmasin: Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan.
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Ed-1, Cet-1. Yogyakarta: Deepublish.
- Yule, George. 2006. *Pragmatic*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zakiyah, Fitriyatuz dan Dian Riesti Ningrum. 2017. "Perbedaan Kata Sapaan oleh Penutur Bahasa Madura di Pulau Madura dan Luar Pulau Madura: Studi Kasus Perbedaan Kata Sapaan pada Narasi Acara Indonesia Bagus NET TV

Episode 'Sumenep Madura' dan 'Probolinggo'.
Etnalingual, Vol-1, No-1, (1-14).

BAB

11

IMPLEMENTASI TEORI DELL HYMES (SPEAKING) DALAM TINDAK BERBAHASA

Oleh:
Nadia Mahfuzah

A. Pendahuluan

Di dalam kegiatan bertutur, penutur tidak sekedar menyampaikan pesan, tetapi ia juga membangun hubungan sosial dengan petutur (mitra tutur). Penutur perlu memilih strategi bertutur yang dapat mengungkapkan pesan secara tepat dan tuturan itu dapat membangun hubungan sosial. Dengan kata lain, penutur tidak 'asal buka mulut dalam bicara' tetapi ia harus memikirkan terlebih dahulu tuturan yang akan dituturkannya. Untuk mencapai tujuan bertutur yang kedua, yaitu membangun hubungan sosial, penutur kadang-kadang bertutur dengan mengabaikan makna referensial ujaran yang dituturkan atau penutur sekedar melakukan komunikasi fatis (bertutur sekedar untuk basa-basi).

Walaupun ribuan kalimat tentang beragam topik dari berbagai sumber yang didengar oleh manusia setiap hari, mereka selalu berusaha untuk memahaminya. Mereka tidak mengalami kesulitan untuk memahami apa yang didengarnya, dan mereka cenderung menganggap bahwa pemahaman adalah hal yang sederhana saja. Pemahaman merupakan proses mental yang dialami oleh pendengar dalam menangkap bunyi-bunyi yang diucapkan oleh si pembicara dan menggunakan bunyi-bunyian itu untuk menciptakan terjemahan dari apa yang dipikirkan mengenai apa yang dimaksud oleh si pembicara

C. Simpulan

Konteks sangat penting dalam memahami dan menafsirkan wacana. Konteks sesuatu yang tidak bisa diabaikan begitu saja ketika orang berusaha memperoleh makna yang sesungguhnya dari informasi yang didengar atau dibacanya. Menentukan konteks dalam pemahaman wacana tentu saja dengan memberikan penafsiran terhadap *SPEAKING* (*setting, participant, end, act sequences, key, instrument, norm, and genre*).

D. Daftar Pustaka

- Chaer, A., & Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah, S., & M. Yusri Romadhon. (2020). Analisis peristiwa tutur (*speaking*) dalam acara Ngobras bersama Dekan fkip Umus Brebes. *Semantika*, 2 (1), 1-12.
- Marni, S., Adrias, & Refa Lina Tiawati R. (2021). *Buku Ajar Pragmatik (Kajian Teoretis dan Praktik)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Rapida, S. (2019). Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan TA 2019/2020. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB 12 | INTERFERENSI, ALIH KODE DAN PINJAMAN BAHASA

Oleh:
Rahmariansi

A. Pendahuluan

Masyarakat Indonesia dikenal sebagai masyarakat multikultural yang kaya akan keberagaman. Keberagaman ini merasuk dalam setiap aspek kehidupan, interaksi, dialog, dan usaha hidup masyarakat Indonesia. Keberagaman menjadi esensi dan ciri khas bangsa ini, membentuk identitas mereka secara mendalam di era globalisasi. Di sini, keberagaman bukan hanya sebuah pengalaman manusiawi, tetapi juga bagian yang sangat penting dalam pembentukan jati diri bangsa.

Kebhinekaan Indonesia juga menyimpan nilai-nilai kemanusiaan yang kaya, yang perlu dihargai dan dilestarikan. Ini menjadi bagian dari identitas budaya yang unik bagi bangsa Indonesia. Budaya hadir dalam tiga bentuk: gagasan atau nilai yang dianut dalam masyarakat, kegiatan dan pola tindakan manusia, serta artefak yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Gagasan dan nilai-nilai ini, meski abstrak, memengaruhi pola hidup dan aktivitas masyarakat, membentuk tradisi dan akhirnya menghasilkan warisan budaya berharga.

Koentjaraningrat menyoroti tujuh unsur penting dalam kebudayaan yang bersifat universal dan hadir dalam setiap masyarakat, seperti bahasa, seni, agama, teknologi, sistem kehidupan, struktur sosial, dan pengetahuan. Keberagaman ini bukan hanya sekadar nilai, tetapi juga menunjukkan identitas

D. Daftar Pustaka

- Ala, M. M., & Qutni, D. (2019). Interferensi fonologis dan gramatikal siswa kelas VII MTs N 1 Kudus dalam pembelajaran bahasa Arab (kajian sosiolinguistik). *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 8(1), 84-94.
- Mu'in, Fachul. Dkk. 2023. *Antropolinguistik Kajian Bahasa dalam Perspektif Budaya*. Banjarmasin: CV Eureka Media Aksara.
- Putri, Y. W. (2014). *Interferensi Leksikal Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Jawa Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri I Bukateja Di Kabupaten Purbalingga*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Tajuddin, D., Darwis, M., & Kaharuddin, K. (2022). Analisis derivasi dan infleksi pada kata pinjaman bahasa Inggris di twitter. *Kode: Jurnal Bahasa*, 11(3).

BAB 13 | PEMEROLEHAN BAHASA

Oleh:
Fitriani

A. Pendahuluan

Memperoleh kemahiran dalam suatu bahasa hanyalah salah satu dari beberapa cara agar orang memiliki keterampilan berbahasa. Mengingat hal ini, esai ini akan membahas beberapa topik yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa baru. Karena dampak besar lingkungan bahasa orang dewasa terhadap perolehan bahasa pertama anak-anak, masalah ini memerlukan penelitian lebih lanjut. Jadi, sangat penting untuk memperhatikan perkembangan suasana bahasa yang mendukung. Masalah-masalah berikut akan dibahas dalam artikel ini. Tahun-tahun pembentukan manusia adalah tahun-tahun antara usia nol dan lima tahun.

Perkembangan bahasa dan bicara bayi berkembang dengan kecepatannya masing-masing; beberapa bayi belajar berbicara cukup dini sementara yang lain membutuhkan waktu lebih lama. Ibu dapat memainkan peran penting dalam perkembangan anak-anak mereka dengan memberikan mereka stimulasi individual. Konsisten dengan kematangan pikiran dan tubuh, komunikasi tumbuh dalam cakupan dan kedalaman seiring bertambahnya usia, khususnya di bidang yang berkaitan dengan proses berbicara. Kecepatan perkembangan bahasa anak terus meningkat seiring bertambahnya usia. Perkembangan bahasa merupakan masa kritis yang harus diperhatikan orang

C. Simpulan

Pemerolehan bahasa adalah proses penguasaan bahasa secara alamiah yang berlangsung di dalam otak anak-anak ketika memperoleh bahasa pertama (bahasa ibu). Dalam pemerolehan bahasa pertama, anak mengalami proses kompetensi dan proses performansi. Hipotesis nurani berasumsi bahwa manusia lahir dilengkapi dengan alat yang memungkinkan anak dapat berbahasa. Hipotesis ini dibedakan menjadi hipotesis nurani bahasa dan hipotesis nurani mekanis. Teori tabularasa berasumsi bahwa otak bayi pada waktu dilahirkan sama seperti kertas kosong yang nanti akan ditulis atau diisi dengan pengalaman. Pengetahuan linguistik terdiri dari rangkaian hubungan yang dibentuk dengan pembelajaran S-R (Stimulus-Respons). Hipotesis kesemestaan kognitif berasumsi bahwa bahasa diperoleh berdasarkan struktur-struktur kognitif deriamotor. Perkembangan bahasa anak adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi. Teori-teori perkembangan bahasa terbagi tiga yaitu : teori belajar, teori nativistic, dan teori kognitif. Perkembangan bahasa anak melalui tahapan-tahapan tertentu, sejak ia lahir sampai dewasa perkembangan bahasanya selalu meningkat. Fungsi bahasa bagi anak meliputi fungsi instrumental, fungsi pengatur, fungsi interpersonal, fungsi pribadi, fungsi heuristik, fungsi imajinasi, dan fungsi informatif. Beberapa anak yang tingkat kecerdasannya normal atau lebih baik mengalami perkembangan bahasa yang terlambat. Dimana penyebabnya belum dapat diketahui belum jelas.

D. Daftar Pustaka

- Austin, J. L. (1962). *How Do Things with Words*. Oxford, UK: Oxford University Press.
- Bloomfield, Leonard. (1953). *Language*. London: George Allen and Unwin Ltd.

- Brown, H. Douglas. (1982). *Principles of Language Teaching and Learning*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Carol M. Eastman, (1975). *Aspects of Language and Culture*. San Francisco: Chandler & Sharp Publishers, Inc.
- Chaer, Abdul . 2003. *Psikolinguistik Kajian Teoretik* . Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Chomsky, N. (2002) *Syntactic Structures*. Second Edition With an Introduction by David W. Lightfoot New York : Mouton de Gruyter
- Cook, Guy (2003). *Applied Linguistics*, Oxford: Oxford University Press
- Crystal, David. (1991). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. 3rd ed. Oxford: Basil Blackwell.
- Dardowidjojo, Soenjono. 2010. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*: Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Dowty, David R., (1981). *Language Files*. USA: Department of Linguistics / The Ohio State University.
- Edwards, John. (2009). *Language and Identity*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Encyclopedia Britannica: *Language | Definition, Characteristics & Change*
- Fatchul Mu'in & Sirajuddin Kamal. (2006). *Sociolinguistics: An Introduction*. Banjarmasin: Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Fatchul Mu'in, Dini Noor Arini, Rosyi Amrina. (2018). *Language in Oral Production Perspectives*. Bandung : Rasibook.
- Fatchul Mu'in. (2009). *Maungkai Budaya*. Banjarbaru : Scripta Cendekia.
- Ferdinand de Saussure.(1966). *Course in General Linguistics*.

- Field, F.W. & Comrie, B. (2002). Linguistic borrowing in bilingual contexts. Amsterdam/ Philadelphia : John Benjamins Publishing Company
- Finch, Geoffrey. 1998. How to Study Linguistics. London: Macmillan Press Ltd
- Finocchiaro, M. (1964). English as a second language: From theory to practice. Simon and Schuster, Inc.
- Finocchiaro, M. (1989). English as a second/foreign language from theory to practice (4th ed.). Prentice Hall Regents.
- Finocchiaro, Mary. (1989). English as a Second/Foreign Language From Theory to Practice. Fourth Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Regents.
- Fishman, J.A. (1972). Language in Sociocultural Change. California: Stanford University Press.
- Fraser, Bruce. (1983). The Domain of Pragmatics in Richards and Schmidt (eds.). Language and Communication . London: Longman, pp. 29- 60
- Fromkin, V., & Rodman, R. (1978). Introduction to language. Holt, Rinehart, and Winston.
- Fromkin, Victoria, Robert Rodman. 1988. An Introduction to Language. Los Angeles: California University Press.
- Haugen, E. 1950. "The Analysis of Linguistic Borrowing. Language 26: 210-231.
- Hazen, Kirk. (2015). An introduction to language. First Edition. West Sussex, UK : John Wiley & Sons, Inc.
- Hockett, C. F. (1958). A Course in Modern Language. New York : The Macmillan Company.
- Hope C. Dawson & Michael Phelan. (2016). Language Files, Materials for an Introduction to Language and Linguistics. Twelfth Edition. Columbus : The Ohio State University Press.

- http://bilikide.blogspot.com/2009/03/pengertian-bahasa_30.html
- <http://www.infodiknas.com/pemerolehan-bahasa-anak-usia-tiga-tahundalam-lingkungan-keluarga/>
- <http://elylucuumud.wordpress.com/2010/06/24/pemerolehan-dan-perkembangan-bahasa-anak/>
- <http://elylucuumud.wordpress.com/2010/06/24/pemerolehan-dan-perkembangan-bahasa-anak/>
- <http://susilo.adi.setiawan.student.fkip.uns.ac.id/2009/10/21/pikiran-dan-bahasa-dalam-kajian-psikolinguistik/>
- <http://www.infodiknas.com/pemerolehan-bahasa-anak-usia-tiga-tahundalam-lingkungan-keluarga/>
- Jannedy, Stefanie, et all. (1994). *Language Files*. Columbus: Ohio State University Press
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lycan, W. G. ,(2008). *Philosophy of language : a contemporary introduction*. New York : Routledge.
- Lyons, John. (1981). *Language and linguistics: an introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mackey, William F. "The Description of Bilingualism." in Fishman, J.A. Ed., 1972.*Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris:
- Marcus Kracht. (?). *Introduction to Linguistics*. Los Angeles : Department of Linguistics, UCLA.
- McCabe, Anne. (2011).*An Introduction to Linguistics and Language Studies*.London : Equinox Publishing Ltd.
- Mooney, A. and Evans, B. (2015). *Language, Society and Power* New York : Routledge.

- Mouton. Matthews, P.H., (1974). *Morphology, An Introduction to the Theory of Word-Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nanik Mariani & Fatchul Mu'in. (2007). *Introduction to Linguistics*. Banjarmasin: Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Ramelan, (1984). *Introduction to Linguistics*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Ramelan. (1979). *Phonetics. Part 1*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Tarigan, Henri Guntur. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Traugott, Elizabeth Closs & Marry Louise Pratt. (1990). *Linguistics; For Students of Literature*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.
- Weinreich, Uriel. (1967). *Languages in Contact*. (The fifth edition). The Hague: Mouton & Co.
- Yule, George. 1983. *An Introduction to Language*. Cambridge: Cambridge University Press

BAB 14 | LINGUISTIK MEDIS (*PATHOLOGICAL LINGUISTICS*)

Oleh:
Oktaviani

A. Pendahuluan

Berbahasa adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki semua manusia, agar mereka mampu berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Umumnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki manusia, yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara. Empat keterampilan tersebut dapat diperoleh secara formal dan non formal. Berbicara termasuk kemampuan yang bisa diperoleh manusia sebelum menempuh pendidikan formal.

Berbicara sangat penting bagi manusia, karena dengan berbicara manusia dapat menyampaikan perasaan dan gagasan dalam pikirannya. Sejak bayi manusia sudah mengeluarkan ujaran secara alami, meskipun ujaran tersebut belum berbentuk kata atau frasa. Menangis adalah salah satu cara manusia menyampaikan pesan dan perasaannya. Saat bayi manusia sudah mencoba mengeluarkan ujaran singkat seperti “ma” atau “pa”, untuk berkomunikasi dengan kedua orang tua.

Seiring pertumbuhan dan perkembangan fisik, kemampuan berbicara menjadi sangat penting untuk manusia. Organ bicara manusia terdiri dari sistem pernapasan, kerongkongan, rongga mulut, hingga tenggorokan. Organ berfungsi mengeluarkan bunyi konsonan dan bunyi vokal. Jika

Keterangan: Fonem /r/ mengalami perubahan bunyi menjadi 'li' pada tengah kata.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pengucapan bunyi vokal A, I, U, E, O, pada penderita bibir sumbing masih dapat didengar secara jelas. Pengucapan konsonan B,C,D,G,K,P,R,S terdengar sengau, dan konsonan yang tidak dapat diucapkan adalah F, Q, V, X, Z, beberapa bunyi konsonan yang dapat diucapkan dengan jelas, yaitu H, J, L, M, N, T, W, Y.

C. Simpulan

Berbahasa dan berbicara merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Berbicara harus ditunjang oleh organ bicara yang baik, jika organ bicara mengalami ketidaksempurnaan, maka ujaran yang dituturkan akan mengalami hambatan secara fonem. Gangguan berbicara dapat ditangani secara medis atau terapi berkelanjutan bagi penderitanya, untuk membantu menyempurnakan proses komunikasi.

D. Daftar Pustaka

- Ashari, A. (2023). Gangguan Berbahasa Pada Penderita Labioschisis Atau Bibir Sumbing: Kajian Psikolinguistik. Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Insani: Volume 8, Nomor 2.*
- Budiani, dkk. (2022). Pelatihan Teknik Terapi Wicara Sederhana Untuk Diterapkan Selama Pandemi Covid-19 Bagi Orangtua Anak Dengan Sumbing Bibir Dan Langit-Langit. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal of community engagement in education: Volume 1, Nomor 1.*
- Fahmi&Rosidin. (2022). Pengaruh Gangguan Berbahasa Berbicara Gagap Dalam Komunikasi Pada Remaja 17 Tahun. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Jurnal Lingua Rima Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Volume 11 Nomor 3.*

- Ferdiana. (2023). Gangguan Bicara Dan Kesulitan Berbahasa. Akademi Pariwisata Nusantara Jaya. Jurnal Ilmiah Metadata: Volume 2, Nomor 5.
- Kifriyani, NA. (2020). Analisis Penderita Gangguan Cadel Pada Kajian Psikolinguistik. Univeristas Negeri Medan. Jurnal Konfiks: Volume 7, nomor 2.
- Mariani & Siagian. (2023). Gangguan Berbahasa pada Penderita Bibir Celah/Sumbing melalui Prespektif Fonologi. Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal on Education: Volume 6, nomor

BAB

15

PSIKOLINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Oleh:
Ummi Kalsum

A. Pendahuluan

Psikolinguistik adalah bidang studi interdisipliner yang tujuannya adalah untuk memahami bagaimana seseorang memperoleh bahasa, bagaimana seseorang menggunakan bahasa untuk berbicara dan memahami satu sama lain, dan bagaimana bahasa direpresentasikan dan diproses di otak. Peran psikolinguistik dalam pembelajaran bahasa dapat membantu guru memahami bagaimana siswa memproses bahasa dalam otak mereka, dan membantu merancang metode belajar yang lebih efektif dan bermanfaat bagi siswa. Sebagai contoh, dalam memahami konsep kosa kata baru, siswa dapat lebih mudah memproses informasi tersebut jika guru memberikan aktivitas praktik yang melibatkan kata-kata baru tersebut dalam kalimat-kalimat sederhana. Hal ini karena siswa dapat mengaitkan kosakata baru tersebut dengan konteks yang lebih mudah dipahami. Ellis (dalam Chaer, 2009:243) menjelaskan adanya dua tipe pembelajaran bahasa yaitu tipe naturalisti dan tipe formal. Pengaruh psikolinguistik pada pembelajaran kosakata, tata bahasa, dan pengucapan Dalam pembelajaran tata bahasa, psikolinguistik dapat membantu guru merancang strategi belajar yang fokus pada penguasaan aturan tata bahasa yang akurat dan tepat. Hal ini dilakukan dengan memaparkan pola-pola dalam tata bahasa melalui latihan-latihan sederhana dan

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1962). *How Do Things with Words*. Oxford, UK: Oxford University Press.
- Bloomfield, Leonard. (1953). *Language*. London: George Allen and Unwin Ltd.
- Brown, H. Douglas. (1982). *Principles of Language Teaching and Learning*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Carol M. Eastman, (1975). *Aspects of Language and Culture*. San Francisco: Chandler & Sharp Publishers, Inc.
- Chomsky, N. (2002) *Syntactic Structures*. Second Edition With an Introduction by David W. Lightfoot New York : Mouton de Gruyter
- Cook, Guy (2003). *Applied Linguistics*, Oxford: Oxford University Press
- Crystal, David. (1991). *A Dictionary of Linguistics and Phonetics*. 3rd ed. Oxford: Basil Blackwell.
- Dowty, David R., (1981). *Language Files*. USA: Department of Linguistics / The Ohio State University.
- Finch, Geoffrey. 1998. *How to Study Linguistics*. London: Macmillan Press Ltd
- Finocchiaro, Mary. (1989). *English as a Second/Foreign Language From Theory to Practice*. Fourth Edition. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall Regents.
- Fishman, J.A. (1972). *Language in Sociocultural Change*. California: Stanford University Press.
- Fraser, Bruce. (1983). The Domain of Pragmatics in Richards and Schmidt (eds.). *Language and Communication* . London: Longman, pp. 29- 60
- Fromkin, Victoria, Robert Rodman. 1988. *An Introduction to Language*. Los Angeles: California University Press.

- Edwards, John. (2009). *Language and Identity*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Encyclopedia Britannica: Language | Definition, Characteristics & Change
- Fatchul Mu'in & Sirajuddin Kamal. (2006). *Sociolinguistics: An Introduction*. Banjarmasin: Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Fatchul Mu'in, Dini Noor Arini, Rosyi Amrina. (2018). *Language in Oral Production Perspectives*. Bandung : Rasibook.
- Fatchul Mu'in. (2009). *Maung kai Budaya*. Banjarbaru : Scripta Cendekia.
- Ferdinand de Saussure.(1966). *Course in General Linguistics*.
- Field, F.W. & Comrie, B. (2002). *Linguistic borrowing in bilingual contexts*. Amsterdam/ Philadelphia : John Benjamins Publishing Company
- Finocchiaro, M. (1964). *English as a second language: From theory to practice*. Simon and Schuster, Inc.
- Finocchiaro, M. (1989). *English as a second/foreign language from theory to practice (4th ed.)*. Prentice Hall Regents.
- Fromkin, V., & Rodman, R. (1978). *Introduction to language*. Holt, Rinehart, and Winston.
- Haugen, E. 1950. "The Analysis of Linguistic Borrowing". *Language* 26: 210-231.
- Hazen, Kirk. (2015). *An introduction to language*. First Edition. West Sussex, UK : John Wiley & Sons, Inc.
- Hockett, C. F. (1958). *A Course in Modern Language*. New York : The Macmillan Company.
- Hope C. Dawson & Michael Phelan. (2016). *Language Files, Materials for an Introduction to Language and Linguistics*. Twelfth Edition. Columbus : The Ohio State University Press.

- Jannedy, Stefanie, et all. (1994). *Language Files*. Columbus: Ohio State University Press
- Kridalaksana, Harimurti. (1983). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lycan, W. G. ,(2008). *Philosophy of language : a contemporary introduction*. New York : Routledge.
- Lyons, John. (1981). *Language and linguistics: an introduction*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mackey, William F. "The Description of Bilingualism." in Fishman, J.A. Ed., 1972. *Readings in the Sociology of Language*. The Hague-Paris:
- Marcus Kracht. (?). *Introduction to Linguistics*. Los Angeles : Department of Linguistics, UCLA.
- McCabe, Anne. (2011). *An Introduction to Linguistics and Language Studies*. London : Equinox Publishing Ltd.
- Mooney, A. and Evans, B. (2015). *Language, Society and Power* New York : Routledge.
- Mouton. Matthews, P.H., (1974). *Morphology, An Introduction to the Theory of Word-Structure*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Nanik Mariani & Fatchul Mu'in. (2007). *Introduction to Linguistics*. Banjarmasin: Jurusan PBS FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Ramelan. (1979). *Phonetics. Part 1*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Ramelan, (1984). *Introduction to Linguistics*. Semarang: FPBS IKIP Semarang.
- Traugott, Elizabeth Closs & Marry Louise Pratt. (1990). *Linguistics; For Students of Literature*. San Diego: Harcourt Brace Jovanovich Publishers.
- Weinreich, Uriel. (1967). *Languages in Contact*. (The fifth edition). The Hague: Mouton & Co.

Yule, George. 1983. *An Introduction to Language*. Cambridge: Cambridge University Press